

ABSTRAK

Sri Yuliana, 1154010142 (2019). *Bimbingan Konseling Individu Dalam Mencegah Kenakalan Remaja di MA Al-Jawami Bandung.*

Semakin tinggi dan pesatnya perkembangan berbagai ilmu pengetahuan suatu masyarakat. Semakin bertambah kompleks masalah-masalah kehidupan manusia dan tatanan kehidupan masyarakat sehingga dapat dilihat dari berbagai perubahan yang sangat drastis dikalangan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan manusia dalam menghadapi perubahan itu yang seharusnya keberhasilan dari kondisi kemajuan ilmu pengetahuan teknologi berdampak positif di kalangan masyarakat. Masalah kenakalan remaja dewasa ini semakin dirasakan meresahkan masyarakat, baik di negara-negara maju maupun negara-negara yang sedang berkembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode apa saja yang digunakan dalam bimbingan konseling individu untuk mencegah kenakalan remaja di MA Al-Jawami Bandung dan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan konseling individu serta untuk mengetahui hasil yang telah dicapai dari bimbingan konseling individu dalam mencegah kenakalan remaja. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Analisis data lebih difokuskan pada analisis data secara kualitatif.

Metode yang ada di MA YAPATA AL-Jawami menggunakan bimbingan individu (konsultasi) dan diskusi kelompok, kemudian metode konseling yaitu metode keteladanan, metode kisah, metode penyadaran, metode penalaran logis dan metode penyembuhan.

Adapun penelitian ini menggunakan teori Tohirin (2013) mengenai bimbingan konseling individu, bahwa bimbingan konseling individu yaitu pemberian bantuan yang diberikan secara individual dan bertatap muka langsung antara pembimbing (konselor) dengan klien (konseli) yang dilaksanakan dengan wawancara klien mengenai permasalahan yang dihadapinya yang bersifat pribadi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan konseling individu dalam mencegah kenakalan remaja dari pelaksanaannya dapat dikatakan berhasil, ditandai dengan (1) adanya perubahan sikap siswa yaitu dengan meningkatkan kesadaran siswa terhadap tata tertib, batasan pergaulan terutama tentang kenakalan remaja, (2) siswa dapat memilih mana pergaulan yang positif dan mana pergaulan yang negatif dan tidak mengulangi perbuatan yang dilarang oleh lembaga sekolah. Adapun mengenai metode bimbingan yang digunakan sangat membantu siswa, karena menjadikan siswa lebih paham, dapat memilih mana yang baik dan buruk, mampu mengungkapkan permasalahan yang dihadapinya secara lantang dan jelas. Pelaksanaan kegiatan bimbingan sangat efektif dan kondusif karena bimbingan yang dilakukan sudah terjadwal setiap kelas dan dipanggil berdasarkan absen kelas. Hasil dari proses bimbingan konseling individu dalam mencegah kenakalan remaja bahwa dengan adanya bimbingan individu ini siswa lebih terbuka dalam mengungkapkan permasalahan yang dihadapinya dan tidak takut atau ragu ketika di panggil ke ruang BK, serta siswa dapat mengevaluasi kesalahan yang telah dilakukan agar tidak terulang kembali kesalahan tersebut dan bimbingan atau nasihat yang diberikan guru BK kepada siswa agar menjadi siswa yang lebih rajin dalam belajar dan mampu memilih pergaulan yang dapat membawa ke hal yang positif.

Kata Kunci : *Bimbingan Individu, Konseling, Kenakalan Remaja.*